

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN
FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN NO 22 SALONGGE KECAMATAN BARAKA**

Ita Dayana¹, Elihami², Rahmat³

^{1,2,3}PGSD, PNF ² FKIP Universitas Muhammadiyah Enrekang

¹itadayana1818@gmail.com, ²elihamid72@gmail.com,

³Rahmatbastra01@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the process of implementing the Think Pair Share learning model assisted by flashcards and to improve the learning outcomes of fourth-grade students in the Civic Education subject at SDN No. 22 Salongge. The method used in this study is Classroom Action Research (CAR), conducted through the stages of planning, implementation of actions, observation, and reflection. The research subjects were all fourth-grade students. Data collection was conducted through tests to measure student learning outcomes during the learning process. The results of the study indicate that the implementation of the Think Pair Share learning model supported by flashcards was able to improve student learning outcomes. This was evident from the increase in student learning mastery in each learning cycle. The conclusion of this study is that the implementation of the Think Pair Share learning model supported by flashcards is effective in improving student learning outcomes in the subject of Civic Education at the elementary school level.

Keywords: Think Pair Share, flashcards, learning outcomes, Civic Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *flashcard* serta meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN No. 22 Salongge. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *flashcard* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *flashcard* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *Think Pair Share, Flashcard, hasil belajar, Pendidikan Kewarganegaraan*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kemampuan, sikap, dan karakter siswa. Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), siswa diharapkan mampu memahami hak dan kewajiban serta menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari. Namun, pembelajaran PKN di sekolah dasar masih sering didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Pembelajaran PKN pada saat ini masih banyak terjebak pada menghafal materi, sehingga kemampuan siswa terbatas pada berpikir tingkat rendah. Padahal PKN seharusnya mendorong keterlibatan aktif agar siswa mampu mengembangkan kemampuan analitis dan kritis terhadap nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Namun oada ken-

yataanya masih banyak proses pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa kurang terlibat secara aktif selama kegiatan belajar berlangsung.

Oleh karena itu, diperlukan penggunaan metode dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi siswa serta membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik.

Pembelajaran kooperatif yang berlandaskan teori konstruktivisme menekankan bahwa pengetahuan tidak hanya diperoleh melalui penjelasan guru, tetapi juga dibangun secara aktif oleh siswa melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar. Dalam pembelajaran PKN, keterlibatan aktif siswa sangat diperlukan karena materi tidak hanya menuntut kemampuan menghafal, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, serta memahami penerapan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi dan diskusi antarsiswa menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Wati & Widodo, 2026)

Hasil observasi di kelas IV SDN No 22 Salongge menunjukkan proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah. Dari 15 siswa, sebanyak 9 siswa belum mencapai KKTP (nilai minimal 75), dengan nilai terendah 50 dan tertinggi 85. Siswa cenderung pasif dan guru belum menggunakan media yang menarik, sehingga materi sulit dipahami.

Sebagai solusi, penelitian ini mengintegrasikan metode *Think Pair Share* (TPS) dan media *Flashcard*. *Think Pair Share* merupakan teknik pembelajaran kooperatif yang dikembangkan Frank Lyman (1981) yang terdiri dari tiga tahap: (1) *Think*, siswa berpikir mandiri merumuskan jawaban, (2) *Pair*, siswa berdiskusi pasangan untuk memvalidasi pemikiran, (3) *Share*, pasangan mempresentasikan hasil di depan kelas (Rukmini, 2020), sementara itu, *Flashcard* adalah media grafis dua dimensi berukuran 8x12 cm yang menyajikan gambar dan teks singkat pada setiap kartu. Kelebihan *Flashcard* meliputi: mudah dibawa, praktis, gampang diingat, dan menyenangkan.

Kombinasi gambar dan teks membantu siswa mengenali konsep abstrak secara lebih konkret, melatih memori visual, dan meningkatkan

motivasi belajar (Maulida Nuzula Firdaus, 2023). *Think Pair Share* memberi kesempatan siswa berpikir mandiri, berdiskusi berpasangan, lalu berbagi hasil di depan kelas, mendorong keterlibatan aktif dan berpikir kritis (Mundelsee & Jurkwoski, 2021). *Flashcard* sebagai media visual dua dimensi yang praktis dan mudah diingat turut memperkuat pemahaman konsep secara konkret (Maulida Nuzula Firdaus, 2023).

Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui proses penerapan *Think Pair Share* berbantuan *Flashcard* dalam meningkatkan keaktifan siswa, dan (2) mengetahui peningkatan hasil belajar Pkn dengan target minimal 75% siswa mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTanggart dengan empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SDN No 22 Salongge Kecamatan Baraka pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah

15 siswa terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui pretest dan posttest. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung presentase ketuntasan belajar siswa.

Teknik pengumpulan data: (1) tes pretest dan posttest berbentuk 10 soal pilihan, untuk mengukur hasil kognitif, (2) observasi, menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa berskala 1-4, (3) dokumentasi, foto kegiatan pembelajaran. Indikator keberhasilan ditetapkan apabila >75% siswa mencapai nilai >75.

Analisis data menggunakan statistik deskriptif: nilai rata-rata kelas ($\bar{x} = \sum x/N$) dan presentase ketuntasan klasikal ($P = F/N \times 100\%$).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Pratindakan

Pada tahap pratindakan, hasil belajar siswa kelas IV SDN No 22 Salongge masih tergolong rendah. Data

menunjukkan dari 15 siswa hanya 2 siswa (13,33%) mencapai ketuntasan. Rata-rata nilai kelas 66, dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80. Sebanyak 60% siswa berada pada kategori cukup (61-70) dan 27% pada kategori sangat kurang (<50). Kondisi ini menunjukkan perlunya tindakan perbaikan pembelajaran.

Tabel 1 Pengelompokkan Nilai Siswa pada Pratindakan

Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
<50	Sangat kurang	4	27%
51-60	Kurang	0	0%
61-70	Cukup	9	60%
71-80	Baik	2	13%
81-100	Sangat Baik	0	0%

Sumber : Data Hasil Penelitian

2. Hasil Siklus I

Siklus I dilaksanakan 2-3 Februari 2026. Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa melalui pertanyaan pemantik terkait materi pembelajaran. Selanjutnya, guru membagikan *Flashcard* kepada setiap siswa sebagai bahan simulasi visual sekaligus panduan belajar mandiri.

Pada Kegiatan inti, siswa menggunakan *Flashcard* untuk tahap

Think (berpikir mandiri), *Pair* (kemudian berdiskusi berpasangan), dan *Share* (mempresentasikan hasilnya ke depan kelas). Posttest Siklus I menunjukkan adanya peningkatan: 10 siswa (67%) tuntas dan rata-rata nilai naik menjadi 78,67. Namun 5 siswa (33%) masih belum tuntas sehingga penelitian dilanjutkan ke Siklus II.:

Tabel 2 Pengelompokan Nilai Siswa Pada Siklus I

Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
<50	Sangat Kurang	0	0%
51-60	Kurang	0	0%
61-70	Cukup	5	33%
71-80	Baik	7	47%
81-100	Sangat Baik	3	20%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Observasi aktivitas guru Siklus I: skor 23/40 (57,5%), belum optimal pada pengelolaan kelas. Aktivitas siswa: skor 25/40 (62,5%), Keberanian bertanya dan kerja sama kelompok masih perlu ditingkatkan.

Refleksi Siklus I mengidentifikasi kendala: (a) guru kurang maksimal mengelola kelas, (b) instruksi tahapan *Think Pair Share* belum detail, (c) pemanfaatan *Flashcard* belum optimal. Perbaikan dilakukan pada Siklus II.

3. Hasil Siklus II

Siklus II dilaksanakan 9-10 Februari 2026 dengan perbaikan: pembagian kelompok lebih seimbang, instruksi *Think Pair Share* lebih terperinci, intensitas diskusi ditingkatkan, dan pemanfaatan *Flashcard* dioptimalkan. Posttest Siklus II menunjukkan peningkatan sangat signifikan: seluruh 15 siswa (100%) tuntas dengan rata-rata nilai 91,66.

Keberhasilan pada Siklus II menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan selama proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Pembagian kelompok yang lebih seimbang membuat siswa dapat berkerja sama dengan lebih baik, sedangkan instruksi pembelajaran yang lebih jelas membantu siswa memahami langkah-langkah *Think Pair Share* lebih optimal.

Tabel 3 Pengelompokan Nilai Siklus II

Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
<50	Sangat Kurang	0	0%
51-60	Kurang	0	0%
61-70	Cukup	0	0%
71-80	Baik	4	27%
81-100	Sangat Baik	11	73%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Aktivitas guru Siklus II meningkat ke skor 36/40 (90%) dan aktivitas siswa mencapai 92,5%. Seluruh indikator observasi mencapai Kategori Baik hingga Sangat Baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Flashcard* terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pkn. Peningkatan ini Terlihat secara bertahap dari Pratindakan hingga ke Siklus II. Pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berdiskusi, bertukar pendapat, dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Pada model *Think Pair Share* (TPS), siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dilatih untuk berpikir secara mandiri, mendiskusikan hasil pemikirannya dengan pasangan, kemudian menyampaikan hasil diskusi kepada kelas. Proses tersebut dapat membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih mendalam serta meningkatkan kemampuan pemecahan masalah melalui interaksi sosial dan komunikasi antar siswa (Manik et al., 2026)

Pendapat tersebut juga didukung oleh Mundelsee & Jurkowski (2021) yang menjelaskan bahwa *Think Pair Share* dapat meningkatkan interaksi, partisipasi, dan pemahaman siswa melalui proses diskusi yang terstruktur.

Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menunjukkan bahwa penerapan metode *Think Pair Share* berbantuan *Flashcard* memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran PKn di kelas IV SDN No 22 Salongge. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai menunjukkan keberanian dalam bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat di depan kelas. Selain itu, penggunaan media *Flashcard* membantu siswa memahami materi secara lebih konkret melalui tampilan gambar dan kata kunci yang menarik perhatian siswa. Kondisi tersebut membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa.

Dalam pelaksanaan penelitian, setiap tahapan *Think Pair Share* memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Pada tahap *think*, siswa dilatih untuk memahami materi secara mandiri

dengan bantuan media *Flashcard* yang memuat gambar dan kata kunci. Pada tahap *pair*, siswa mulai aktif berdiskusi dan saling tukar pendapat sehingga terjadi proses saling melengkapi pemahaman. Selanjutnya *share*, siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dengan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Penggunaan media *Flashcard* juga membantu meningkatkan perhatian dan fokus siswa selama pembelajaran berlangsung. Tampilan gambar dan kata-kata singkat pada *Flashcard* membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran. Media visual seperti *Flashcard* sangat sesuai digunakan pada siswa sekolah dasar karena mampu menarik minat belajar siswa serta membantu guru menjelaskan materi secara lebih konkret. Dengan demikian, kombinasi metode *Think Pair Share* dan media *Flashcard* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan. (Down et al., 2026)

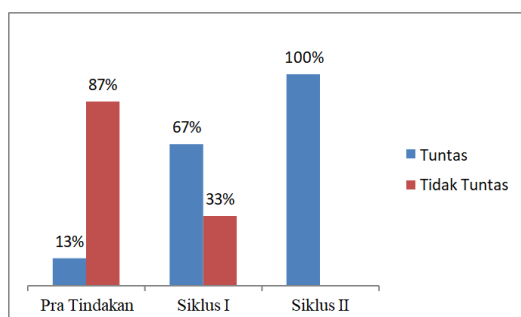
Selain model pembelajaran, penggunaan media *Flashcard* juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Flashcard* merupakan media visual yang dapat membantu menyampaikan informasi

secara lebih menarik melalui gambar dan simbol, *Flashcard* juga bersifat praktis, mudah digunakan, dan menyenangkan sehingga membantu siswa dalam memahami serta mengingat materi. Dalam penelitian ini, *Flashcard* terbukti membantu siswa memahami materi yang sebelumnya dianggap sulit, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada setiap Siklus. Pada tahap pratindakan, tingkat ketuntasan belajar siswa masih rendah, yaitu hanya 13% siswa yang mencapai nilai >75, sedangkan 87% lainnya belum tuntas. Setelah penerapan *Think Pair Share* berbantuan *Flashcard* pada Siklus I, terjadi peningkatan ketuntasan menjadi 67%. Namun pada tahap ini masih ditemukan beberapa kendala, seperti siswa belum terbiasa dengan langkah-langka *Think Pair Share*, kurang percaya diri, dan masih bingung dalam kegiatan diskusi. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan pada Siklus II.

Pada Siklus II, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dengan tingkat ketuntasan mencapai 100%. Sebanyak 93,33% siswa

memperoleh nilai pada rentang 80-100, dan 6,67% siswa memperoleh nilai 75, dengan nilai rata-rata kelas menapai 91,66. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai terbiasa dengan metode *Think Pair Share*, lebih aktif dalam berdiskusi, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, penggunaan *Flashcard* semakin membantu siswa dalam memahami materi secara lebih konkret. Adapun hasil belajar pratindakan, Siklus I, dan Siklus II disajikan dalam grafik di bawah ini:



Grafik 1 Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan *Think Pair Share* Berbantuan *Flashcard*

Berdasarkan grafik perbandingan hasil belajar di atas, terlihat adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa yang sangat signifikan dari tahap awal hingga tahap akhir penelitian. Pada kondisi pratindakan, tingkat ketuntasan belajar hanya mencapai 13% sementara mayoritas siswa sebesar 87% berada pada kat-

egori tidak tuntas. Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus I menggunakan metode *Think Pair Share* berbantuan *Flashcard*, persentase ketuntasan meningkat tajam menjadi 67% yang berarti terjadi kenaikan sebesar 54% dari kondisi awal. Meskipun telah menunjukan proses yang baik, pada Siklus I masih terdapat 33% siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan, sehingga tindakan perlu dioptimalkan kembali pada tahap berikutnya.

Memasuki Siklus II, data menunjukkan pencapaian yang luar biasa dimana seluruh siswa atau sebesar 100% telah berhasil mencapai kriteria ketuntasan secara sempurna. Angka ketidaktuntasan yang semula mendominasi di tahap pratindakan (87%) berhasil ditekan sepeuhnya menjadi 0% pada akhir siklus. Keberhasilan ini membuktikan bahwa penerapan metode *Think Pair Share* berbantuan *Flashcard* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, meningkatkan kepercayaan diri, dan mempermudah siswa memahami materi pembelajaran. Dengan tercapainya target ketuntasan maksimal tersebut, maka indikator keberhasilan penelitian ini

telah terpenuhi dan dinyatakan selesai pada Siklus II.

D. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN No 22 Salongge, Kecamatan Baraka, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Think Pair Share* berbantuan *Flashcard* berjalan melalui beberapa tahapan yaitu berfikir mandiri (*Think*), berdiskusi berpasangan (*Pair*), dan berbagi di depan kelas (*Share*).

Penerapan tahapan ini mampu meningkatkan keaktifan siswa, yang ditunjukkan melalui keterlibatan dalam diskusi, keberanian menyampaikan pendapat, serta meningkatnya perhatian dan partisipasi selama pembelajaran. Penggunaan media *Flashcard* juga memberikan dukungan visual yang membuat siswa lebih mudah memahami materi, lebih fokus, dan lebih antusias, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi dari tahap pratindakan hingga Siklus II menunjukkan bahwa metode *Think Pair Share* berbantuan *Flashcard* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif,

interaktif, dan berpusat pada siswa. Melalui tahapan berpikir mandiri, berdiskusi berpasangan, dan berbagi hasil diskusi, siswa menjadi lebih aktif dalam memahami materi serta lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, penggunaan media *Flashcard* membantu siswa memahami konsep materi secara lebih mudah dan konkret sehingga pembelajaran PKn menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tantangan, seperti perbedaan kemampuan siswa yang memengaruhi keaktifan, keterbatasan waktu dalam setiap tahapan pembelajaran, serta masih adanya siswa yang kurang percaya diri. Selain itu, penggunaan *Flashcard* memerlukan persiapan yang baik agar dapat digunakan secara efektif. Hambatan tersebut dapat diatasi melalui pengelolaan kelas yang tepat dan pemberian motivasi, sehingga secara keseluruhan penerapan metode *Think Pair Share* berbantuan *Flashcard* mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diharapkan rekan-rekan guru dapat

menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan *Flash-card* sebagai alternatif solusi dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, serta terus berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan relevan.

Pihak sekolah hendaknya memberikan dukungan penuh dan memfasilitasi guru untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif, misalnya melalui kegiatan diskusi teman sejawat atau pelatihan pembuatan media pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar lebih matang dalam mempersiapkan manajemen waktu saat tahap diskusi, serta hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk dikembangkan pada mata pelajaran lain maupun cakupan materi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Baba, L., Tamrin, M., Kamal, K., & Elihami, E. (2021). The application of Think Pair Share to enhance vocabulary mastery. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 1012–1019.
- Down, S., Read, T. O., & Article, T. (2026). Studies: Implications for global development. 2(1). <https://doi.org/10.64420/sajgtie.v2i1>
- Firdaus, M. N. (2023). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 45–53.
- Manik, J. F., Tambunan, H., Juliardi, S., & Elihami, E. (2026). Analisis komparatif pembelajaran dengan Jigsaw dan Think Pair Share (TPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. *JIPSI*, 4(4). <https://doi.org/10.58540/jipsi.v4i4.1109>
- Mundelsee, L., & Jurkowski, S. (2021). Think Pair Share: Effects on students' participation and learning outcomes. *Journal of Educational Research*, 114(3), 1–10.
- Rukmini. (2020). Penerapan model Think Pair Share dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 33–40.
- Setiawan, D., Rahmat, R., & Elihami, E. (2026). Integrating ecological literacy in Indonesian language learning to promote environmental behavior. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 12(2), 318–334.
- Wati, D. K., & Widodo, S. (2026). The effect of Think Pair Share on student learning activities and outcomes in geography. 7(1), 71–85.